

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Pada penutupan bursa NYSE, Dow Jones Industrial Average menguat 79 poin atau 0,2%, S&P 500 naik 0,1%, sementara NASDAQ Composite turun 0,2%.

S&P 500 menutup minggu ini lebih rendah meskipun memangkas pelemahan pada hari Jumat, seiring meningkatnya harapan bahwa penutupan pemerintahan AS akan segera berakhir setelah Pemimpin Minoritas Senat Chuck Schumer mengajukan kesepakatan untuk membuka kembali pemerintahan.

Senat AS diperkirakan akan melakukan test vote pada Minggu malam terkait rancangan pendanaan jangka pendek. Menurut laporan ABC News, langkah tersebut kemungkinan mendapat dukungan Demokrat yang cukup untuk lolos.

ABC melaporkan bahwa rancangan ini menargetkan pendanaan pemerintah hingga 30 Januari, mengutip pernyataan seorang senator Demokrat senior.

Laporan mengenai potensi terobosan di Kongres mendorong sentimen investor, di tengah perekonomian AS yang sedang menghadapi penutupan pemerintahan terpanjang sepanjang sejarah. Penutupan memasuki hari ke-40 pada Minggu, setelah Kongres gagal menyetujui beberapa rancangan pendanaan akibat perbedaan pendapat terkait subsidi kesehatan.

Penutupan ini menimbulkan gangguan di berbagai sektor, khususnya perjalanan udara. Investor juga mengkhawatirkan dampaknya terhadap PDB dan pasar tenaga kerja karena ribuan pegawai federal dirumahkan.

Selain itu, penutupan pemerintahan memperburuk ketidakpastian ekonomi karena menunda publikasi sejumlah data ekonomi penting.

Pasar juga terguncang oleh ketidakpastian mengenai apakah Federal Reserve akan menurunkan suku bunga pada Desember. CME FedWatch menunjukkan pelaku pasar memperkirakan 61,9% peluang pemangkasan 25 bps, dan 38,1% peluang suku bunga tetap.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa ditutup lebih rendah pada Jumat setelah minggu yang bergejolak, karena kekhawatiran terkait valuasi tinggi saham teknologi masih berlanjut. DAX Jerman turun 0,8%, CAC 40 Prancis melemah 0,2%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,6%.

Kendati demikian, sentimen sebelumnya sempat mendapat dukungan dari musim laporan keuangan yang solid, dengan pertumbuhan laba perusahaan Eropa kuartal ketiga diperkirakan mencapai 4,3% menurut data LSEG — lebih tinggi dari proyeksi 0,4% pada pekan sebelumnya.

Dari sisi data ekonomi, ekspor Jerman naik 1,4% pada September dibanding bulan sebelumnya, di atas ekspektasi 0,5%.

Harga rumah Inggris juga naik 0,6% secara bulanan pada Oktober, di atas ekspektasi, menurut data Halifax.

**PASAR ASIA:** Pasar saham Asia jatuh pada hari Jumat dan menuju penurunan tajam minggu seiring penjualan saham teknologi global semakin dalam akibat kekhawatiran valuasi, serta meningkatnya ketegangan AS-China yang kembali mengguncang investor.

Saham teknologi di Jepang dan Korea Selatan memimpin pelemahan, sementara fokus investor tertuju pada data perdagangan China untuk Oktober.

Nikkei 225 Jepang anjlok 1,2% pada Jumat dan berpotensi melemah hampir 4% sepanjang pekan, terseret oleh penurunan saham-saham teknologi.

Data ekonomi menunjukkan ekspor China turun tak terduga pada Oktober setelah melonjak tajam pada bulan sebelumnya dan meleset dari ekspektasi kenaikan tipis. Impor juga melemah, sehingga neraca perdagangan menyempit, mengindikasikan tekanan perdagangan global dan permintaan domestik yang lemah.

**KOMODITAS:** Harga minyak pulih dari pelemahan di tengah hari pada Jumat di tengah harapan bahwa Hongaria dapat menggunakan minyak Rusia, seiring kunjungan Perdana Menteri Viktor Orban ke Gedung Putih untuk bertemu Presiden AS Donald Trump. Brent ditutup di USD 63,63/barel (+0,39%) dan WTI ditutup di USD 59,75/barel (+0,54%).

**INDONESIA:** IHSG ditutup menguat hijau +0.7% ke zona hijau di level 8394.59,\* dimana masih bertahan di atas 8300 pasca berhasil breakout. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetap perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence. Jika kuat breakout 8400, tetap kawal saham - saham di portfolio anda dengan Trailing Stop.

Untuk perdagangan hari ini, nampaknya flow akan berpindah ke group Adaro, dimana katalis positif pembagian dividen interim AADI memberikan peluang untuk apresiasi harga terhadap grup ini, baik ke ADRO dan ADMR.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

## JCI

8394.6 +57.5 (+0.69%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
362	223	137

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
PTRO	955.8	INET	423.3
BBCA	650.0	EMTK	401.5
CDIA	566.6	BRPT	351.2
CUAN	523.1	BBRI	348.3
BRMS	493.1	TINS	341.6

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	321.4	BMRI	62.1
PTRO	221.3	CDIA	53.7
BREN	156.7	TLKM	53.4
BBNI	95.8	PGAS	40.7
ASII	91.3	TINS	37.9

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.19	0.012	0.2%
USDIIDR	16.685	-9	-0.1%
KRWIDR	11.42	-0.1019	-0.9%

## IHSG WAIT AND SEE



**AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE**

**Support** 7600-7700 / 7900-8000

**Resistance** 8200-8400

## Stock Pick

**SPECULATIVE BUY**

**MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk**



**Entry** 2420

**TP** 2520-2550 / 2700

**SL** <2320

**BUY ON BREAK**

**CDIA – Chandra Daya Investasi Tbk**



**Entry** >1950

**TP** 2070-2110 / 2280-2370

**SL** <1900

HIGH RISK SPEC BUY

## EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry >640  
TP 680-690 / 745-765  
SL <610

SPECULATIVE BUY

## ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk



Entry 1920-1900  
TP 1990-2010 / 2050-2100  
SL <1850

BUY ON WEAKNESS

## COIN – Indokripto Koin Semesta Tbk



Entry 446-440  
TP 460-464 / 482-494  
SL <436

## Company News

### **MBSS: Surplus 56 Persen, Mitrahaftera Serok Laba IDR 307 Miliar**

Mitrahaftera (MBSS) per 30 September 2025 mengemas laba bersih Rp307,19 miliar. Melejit 55,76 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp197,21 miliar. Dengan demikian, laba per saham dasar melesat menjadi Rp175,54 dari sebelumnya Rp112,69. Pendapatan Rp663,19 miliar, surplus 9,6 persen dari posisi sama tahun lalu Rp605,05 miliar. Beban langsung Rp43,37 miliar, bengkak dari periode sama tahun sebelumnya Rp425,36 miliar. Laba kotor tercatat senilai Rp219,82 miliar, mengalami lompatan signifikan dari sebelumnya sebesar Rp179,69 miliar. Beban umum dan administrasi Rp58,86 miliar, turun tipis dari Rp59,34 miliar. Keuntungan penjualan aset tetap Rp64,61 miliar, melonjak dari Rp37,44 miliar. Pendapatan bunga Rp97,18 miliar, melesat dari Rp76,13 miliar. Keuntungan selisih kurs Rp14,97 miliar, meroket dari minus Rp3,77 miliar. Beban keuangan Rp19,63 miliar, menyusut dari Rp28,41 miliar. Beban pajak final Rp7,96 miliar, bengkak dari Rp7,5 miliar. Keuntungan dan kerugian lain-lain Rp2,13 miliar, drop dari Rp3,16 miliar. Laba sebelum pajak Rp307,98 miliar, melejit signifikan dari episode sama tahun sebelumnya Rp197,39 miliar. (Emiten News)

### **UNTR & PSAB: PSAB Dapat Restu Jual Tambang Emas ke Grup Astra**

PT J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) resmi mengantongi restu pemegang saham untuk menjual seluruh kepemilikan saham anak usahanya, PT Arafura Surya Alam (ASA). Persetujuan itu diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar di Jakarta pada Rabu, (5/11). Dalam keterangan Edi Permadi, Direktur Utama PSAB pada Jumat (7/11), mengemukakan bahwa agenda tunggal dalam rapat adalah penjualan seluruh 2.331.139 lembar saham milik PT J Resources Nusantara, entitas anak perusahaan PSAB itu kepada PT Danusa Tambang Nusantara yang merupakan milik PT United Tractors Tbk. (UNTR) atau konglomerasi grup Astra itu. PSAB menyampaikan bahwa penjualan saham baru akan direalisasikan setelah mendapat persetujuan perubahan pemegang saham dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Sebelumnya, United Tractors melalui DTN telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan JRN untuk mengakuisisi 99,99% saham ASA. Anak usaha UNTR lainnya, yaitu PT Energia Prima Nusantara (EPN), turut menekan perjanjian dengan pemegang saham individu Jimmy Budiarto untuk membeli 0,00004% saham ASA serta 0,2% saham PT Mulia Bumi Persada (MBP). Seluruh perjanjian jual beli telah dilakukan pada 12 September 2025, dengan nilai transaksi yang mencakup enterprise value mencapai US\$540 juta. Nilai ini termasuk pembelian saham dan utang pemegang saham JRN di ASA. Penyelesaian transaksi ditargetkan rampung paling lambat pada 23 Desember 2025, setelah seluruh syarat pendahuluan terpenuhi. ASA merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi (IUP-OP) atas Tambang Doup yang terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara, dengan luas area mencapai sekitar 4.000 hektare. Tambang emas Doup saat ini masih dalam tahap konstruksi dan diperkirakan menelan biaya investasi sekitar US\$400 juta. (Emiten News)

### **CBRE: CBRE Right Issue 48 Miliar Lembar**

Cakra Buana Resources (CBRE) merancang right issue maksimal 48 miliar eksemplar. Pengeluaran saham baru dibekali dengan nilai nominal Rp25. Tindakan korporasi itu, akan dipentaskan setelah mendapat izin dari para investor. Nah, untuk memperoleh stempel dari para pemodal itu, perseroan akan menggeber rapat umum pemegang saham luar biasa pada 18 Desember 2025. Selanjutnya, dana hasil right issue untuk sejumlah keperluan. Antara lain untuk pembayaran atas sebagian utang perseroan kepada pihak ketiga, modal kerja, dan rencana penambahan armada (Capex) oleh perseroan. Perseroan bermaksud melunasi utang kepada pihak ketiga melalui konversi utang menjadi saham. Mengenai utang akan dikonversi menjadi saham berdasar laporan keuangan per 31 Oktober 2025 sebagai berikut. Yaitu, perjanjian promissory note pada 31 Oktober 2025 dengan Hilong Shipping Holding Limited USD25 juta. Perjanjian promissory note pada 31 Oktober 2025 dengan Yafin Tandiono Tan USD11 juta. Perjanjian promissory note pada 31 Oktober 2025 dengan Saga Investama Sedaya USD12,5 juta, dan perjanjian promissory note pada 31 Oktober 2025 dengan Superkrane Mitra Utama USD6,5 juta. Pada 10 November 2025, perseroan telah menerima surat pemberitahuan konversi dari Hilong Shipping Holding Limited, Yafin Tandiono Tan, Saga Investama Sedaya dan Superkrane Mitra Utama, kalau para pihak itu, memilih opsi untuk mengonversi pinjaman berdasar perjanjian promissory note tersebut. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### **Kebut Proyek Hilirisasi Rp371T, Target Pemerintah Serap 8 Juta Pekerja**

Percepat hilirisasi di sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan, pemerintah menyiapkan investasi raksasa senilai Rp371 triliun. Program besar ini tak hanya akan memperkuat rantai nilai komoditas pangan nasional, tetapi juga menciptakan jutaan lapangan kerja baru di berbagai daerah. Dalam keterangannya yang dikutip Sabtu (8/11/2025), Menteri Pertanian/Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Andi Amran Sulaiman mengatakan, jika berjalan penuh, proyek hilirisasi tersebut berpotensi menyerap hingga 8 juta tenaga kerja. Dalam tahap awal yang dirancang saat ini, target penyerapan tenaga kerja berada di kisaran 3 juta orang dalam tiga tahun ke depan. Itu berarti sekitar 1 juta pekerja per tahun, dari sektor peternakan maupun perkebunan. "Total kalau Rp371 triliun itu 8 juta tenaga kerja. Tapi yang kita rancang ini 1,6 juta tenaga kerja, atau kurang lebih 1 juta tenaga kerja. Kan 3 tahun nih, ada dua yang berjalan, peternakan perkebunan. Total kurang lebih 3 juta tenaga kerja. Jadi, 1 juta tenaga kerja per tahun," kata Mentan Andi Amran Sulaiman dalam konferensi pers di Auditorium Kementan, Jakarta, Jumat (7/11/2025). Dana jumbo Rp371 triliun tersebut akan difokuskan untuk memperkuat nilai tambah di seluruh rantai produksi pertanian, pangan, peternakan, hortikultura, dan perkebunan, sebagai bagian dari strategi besar pemerintah dalam mewujudkan kemandirian pangan nasional. Kementan tengah menyiapkan kajian studi kelayakan proyek tersebut, dan akan segera diserahkan kepada Menteri Investasi sekaligus Kepala BKPM Rosan Roeslani untuk ditindaklanjuti. "Beliau yang menentukan nanti, tapi sudah disepakati semua. Prinsipnya kita sudah sepakati, dan kita percepat," ujar Amran Sulaiman. Sejumlah komoditas unggulan akan menjadi prioritas utama dalam program hilirisasi ini, termasuk kelapa, kakao, mete, kelapa sawit, kelapa dalam, serta sektor peternakan ayam pedaging dan telur terintegrasi. (Emiten News)

### Global News

#### **China Mulai Melonggarkan Aturan Ekspor Rare Earth Namun Belum Penuhi Harapan Trump**

China telah mulai merancang rezim perizinan ekspor rare earth yang baru dan lebih efisien untuk mempercepat pengiriman, namun langkah tersebut kemungkinan tidak akan sepenuhnya mencabut pembatasan seperti yang diharapkan Washington, menurut sumber industri. Kementerian Perdagangan memberi tahu beberapa eksportir rare earth bahwa mereka akan dapat mengajukan izin yang disederhanakan di masa mendatang dan dalam sesi pengarahan industri menjelaskan dokumen apa saja yang akan diperlukan, ujar dua sumber yang mengetahui hal tersebut. Pembatasan ekspor telah menjadi sumber pengaruh paling kuat bagi Beijing dalam persaingan dagang dengan Washington, karena China memproduksi lebih dari 90% rare earth dan magnet rare earth yang telah diproses di dunia — material yang penting untuk berbagai produk mulai dari mobil hingga rudal. Setelah kesepakatan yang dicapai antara Presiden Donald Trump dan Xi Jinping, China mengatakan pekan lalu bahwa pihaknya akan menghentikan selama satu tahun pembatasan yang diberlakukan pada Oktober. Namun, Kementerian Perdagangan China belum menyampaikan pernyataan publik mengenai putaran kontrol yang lebih luas yang diperkenalkan pada April dan telah mengganggu rantai pasok global. Gedung Putih mengatakan pada Sabtu bahwa China setuju untuk memperkenalkan izin umum (general licenses) dan menyebut izin tersebut sebagai langkah yang secara de facto mengakhiri kontrol ekspor rare earth China. Secara privat, para pejabat China mengatakan bahwa mereka tengah mengerjakan izin tersebut, ungkap tiga sumber lain yang mengetahui diskusi, meskipun satu sumber menyebut prosesnya bisa memakan waktu berbulan-bulan. Namun, para pelaku industri lainnya mengatakan bahwa izin baru tersebut tidak berarti kontrol ekspor rare earth yang luas sejak April telah dicabut. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,980	IDR 4,080	IDR 4,300	8.0%	-13.5%	603.20	10.72	1.80	17.07	8.63	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,675	IDR 9,675	IDR 10,000	15.3%	-17.0%	1,069.41	18.70	3.87	21.48	3.46	9.32	7.26	0.88
BNNI	IDR 4,500	IDR 4,350	IDR 6,400	42.2%	-12.2%	167.84	8.28	1.01	12.51	8.31	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,750	IDR 5,700	IDR 6,250	31.6%	-27.5%	443.33	8.61	1.57	18.60	9.81	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,035	IDR 1,030	IDR 1,990	92.3%	-4.2%	3.68	4.95	0.36	7.49	7.62	13.62	-28.33	0.86
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 7,125	IDR 7,700	IDR 8,500	19.3%	-8.7%	62.56	8.06	0.89	11.47	3.93	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,600	IDR 11,375	IDR 13,000	51.2%	-29.2%	100.29	16.60	2.03	12.65	2.91	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,620	IDR 4,760	IDR 5,060	9.5%	-9.0%	75.76	16.13	2.38	15.43	2.34	9.51	131.12	0.80
JPFA	IDR 2,300	IDR 1,940	IDR 2,500	8.7%	32.6%	26.97	8.01	1.57	20.55	3.04	9.04	59.66	0.78
SSMS	IDR 1,595	IDR 1,300	IDR 2,750	72.4%	38.1%	15.19	12.54	0.00	43.53	2.96	-1.70	99.17	0.37
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 5,625	IDR 3,645	IDR 6,750	20.0%	67.8%	61.24	-	18.60	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.91
ERAA	IDR 428	IDR 404	IDR 476	11.2%	-1.4%	6.83	6.58	0.78	12.39	4.44	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 1,220	IDR 354	IDR 590	-51.6%	182.4%	5.62	7.85	#N/A	24.92	1.72	41.78	105.79	0.42
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 1,265	IDR 1,360	IDR 1,520	20.2%	-20.4%	59.22	16.52	2.50	15.47	2.85	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 565	IDR 590	IDR 700	23.9%	-1.7%	16.95	13.94	4.89	34.36	6.90	9.90	6.06	0.61
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	IDR 3,470	IDR 2,710	IDR 3,400	-2.0%	26.6%	343.75	15.80	2.51	15.95	6.12	0.50	-4.30	1.21
JSMR	IDR 3,580	IDR 4,330	IDR 3,600	0.6%	-24.2%	25.98	6.56	0.73	11.54	4.36	34.64	-3.78	0.88
EXCL	IDR 2,740	IDR 2,250	IDR 3,000	9.5%	23.4%	49.87	0.00	1.41	-1.43	3.13	6.40	0.00	0.73
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-29.9%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.91
TBIG	IDR 2,200	IDR 2,100	IDR 1,900	-13.6%	17.6%	49.85	37.70	4.89	12.06	2.21	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-6.7%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.91
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 895	IDR 980	IDR 1,400	56.4%	-21.1%	16.59	6.69	0.72	11.26	2.68	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 372	IDR 398	IDR 520	39.8%	-13.5%	17.92	8.38	0.82	10.15	3.49	7.59	-6.22	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,320	IDR 1,100	IDR 1,500	13.6%	9.5%	33.18	11.16	0.90	8.52	3.07	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,400	IDR 26,700	IDR 23,250	-0.6%	-7.3%	26.44	4.68	0.85	18.47	9.59	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,510	IDR 3,620	IDR 4,930	9.3%	20.9%	47.53	46.47	1.03	2.16	1.19	-22.87	-32.20	0.80
ANTM	IDR 2,900	IDR 1,525	IDR 1,560	-46.2%	88.3%	69.69	9.39	2.06	23.32	5.23	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,945	IDR 2,430	IDR 3,680	89.2%	-51.5%	57.16	0.00	0.72	8.19	83.72	-3.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,125	IDR 755	IDR 1,030	-8.4%	31.6%	70.99	8.88	1.98	25.16	2.70	13.02	33.27	0.91
CUAN	IDR 2,290	IDR 1,113	IDR 980	-57.2%	227.1%	257.44	56.14	4.84	62.57	0.01	717.24	324.83	1.78
PTRO	IDR 8,550	IDR 2,763	IDR 4,300	-49.7%	403.5%	86.24	221.50	21.14	5.61	0.19	19.60	206.64	1.81
UNIQ	IDR 364	IDR 438	IDR 810	122.5%	-38.8%	1.14	21.10	2.35	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.16
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 460	IDR 400	IDR 470	2.2%	-5.0%	28.50	16.36	2.80	17.08	4.78	6.48	1.89	0.60
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 27,500	IDR 26,775	IDR 25,350	-7.8%	1.1%	102.58	6.48	1.03	16.87	7.46	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,425	IDR 4,900	IDR 5,475	-14.8%	27.2%	260.11	7.96	1.15	15.06	6.32	4.53	-3.92	0.83
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,340	IDR 392	IDR 1,470	9.7%	343.7%	8.91	0.00	#N/A	47.33	0.00	55.74	0.00	0.30
GOTO	IDR 61	IDR 70	IDR 70	14.8%	-4.7%	72.66	0.00	2.01	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.00
WIFI	IDR 3,340	IDR 410	IDR 450	-86.5%	769.8%	17.73	21.34	3.58	24.37	0.06	52.93	165.67	0.87
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 1,060	IDR 690	IDR 900	-15.1%	46.2%	3.91	10.31	1.78	18.13	4.72	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,805	IDR 1,610	IDR 1,900	5.3%	-11.1%	4.52	7.15	0.74	10.71	6.65	13.96	19.40	0.87
SMDR	IDR 310	IDR 268	IDR 520	67.7%	-0.6%	5.08	5.71	0.56	9.94	3.71	-4.53	0.26	0.90

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 10 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 11 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 12 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	-1.90%
Thursday, 13 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 8	-	-	-
	US	20.30	CPI MoM	Oct	0.2%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Oct	3.10%	-	3.00%
Friday, 14 November 2025	China	9.00	Retail Sales YoY	Oct	2.80%	-	3.00%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Oct	5.50%	-	6.50%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Oct	-	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	-	-	-

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 10 November 2025	Cum Dividend RUPS	MEDC TAPG TPIA SIDO BUDI TBLA PORT FUTR SBMA
Tuesday, 11 November 2025	Cum Dividend Warrant End	AVIA CMNP
Wednesday, 12 November 2025	Cum Dividend RUPS	BSSR ITMG ENAK GIAA ZINC
Thursday, 13 November 2025	Cum Dividend RUPS	AXIO ASSA PPGL STRK
Friday, 14 November 2025	RUPS	META BEEF WSBP OKAS TELE JKON

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,987.1	74.8	0.2%
S&P 500	6,728.8	8.48	0.1%
NASDAQ	25,059.8	-70.23	-0.3%
STOXX 600	564.8	-3.11	-0.5%
FTSE 100	9,682.6	-53.21	-0.5%
DAX	23,570.0	-164.06	-0.7%
Nikkei	50,276.4	-607.31	-1.2%
Hang Seng	26,241.8	-244.07	-0.9%
Shanghai	4,678.8	-14.61	-0.3%
KOSPI	3,953.8	-72.69	-1.8%
EIDO	18.5	0.09	0.5%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,001.3	24.05	0.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.6	0.25	0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.8	0.32	0.5%
Coal (\$/Ton)	110.5	-0.2	-0.2%
Nickel LME (\$/MT)	14,886.1	23.25	0.2%
Tin LME (\$/MT)	35,832.0	-38	-0.1%
CPO (MYR/Ton)	4,109.0	-40	-1.0%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,474.6	6.0	0.4%
Energy	3759.649	66.972	1.8%
Basic Materials	1999.553	3.706	0.2%
Consumer Non-Cyclicals	799.333	-5.599	-0.7%
Consumer Cyclicals	969.163	-1.964	-0.2%
Healthcare	1986.445	11.257	0.6%
Property	1053.386	20.464	2.0%
Industrial	1695.248	-4.658	-0.3%
Infrastructure	2033.451	48.081	2.4%
Transportation & Logistic	1832.618	-7.072	-0.4%
Technology	10150.86	105.61	1.1%

Source: IDX

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

#### KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul | 
  New York | 
  Hong Kong | 
  Singapore  
 Shanghai | 
  Beijing | 
  Hanoi | 
  Indonesia